

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan pada Ny. Y dengan masalah Perfusi Perifer Tidak Efektif di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Umum Daerah Muara Teweh dapat disimpulkan :

1. Pada tahap pengkajian pada tanggal 15 Januari 2024 pukul 08.00 WIB klien datang ke unit Hemodialisa RSUD Muara Teweh diantar oleh suami untuk melakukan hemodialisis rutin, klien rutin HD setiap seminggu 2 kali, saat pengkajian klien mengeluh badan terasa lemah jika melakukan aktivitas dan pucat dengan hasil laboratorium Hemoglobin 8,6 g/dl , Leukosit $9,410/mm^3$, Haematokrit 3,15%, Trombosit 212.000 mm^3 , Eritrosit 26,0 juta/ mm^3 , Ureum 189 mg/dl, Kreatinin 16,9 mg/dl, Trigliserida 234 mg/dl.
2. Diagnosa
Berdasarkan pengkajian dan analisa data terdapat 2 diagnosa keperawatan yang diangkat yaitu diagnosa utama perfusi perifer tidak efektif dan intoleransi aktivitas.
3. Intervensi Keperawatan
Intervensi keperawatan dimulai dari observasi melakukan pemeriksaan sirkulasi perifer, untuk salah satu intervensi terapeutik yaitu hindari pengukuran tekanan darah pada ekstremitas dengan keterbatasan perfusi, intervensi edukasi yaitu anjurkan minum obat pengontrol tekanan darah secara teratur (Amlodipin 10mg).
4. Implamentasi keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan pada tanggal 15 Januari 2024 baik secara mandiri dan kolaborasi untuk tindakan mandiri yaitu melakukan memeriksa sirkulasi perifer dan juga berkolaborasi dengan medis pemberian obat antihipertensi (Amlodipin 10mg).

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan bentuk SOAP dari 2 diagnosa keperawatan yang terjadi pada Ny. Y didapatkan intervensi hanya teratasi sebagian, tetapi untuk masalah intoleransi aktivitas kondisi pasien mengalami perbaikan yaitu badan terasa lebih enak setelah dilakukan hemodialisis.

B. Saran

Penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk pasien dan Keluarga

Untuk pencapaian hasil keperawatan yang diharapkan, diperlukan hubungan yang baik dan keterlibatan pasien dan keluarga, diharapkan juga pasien dan keluarga tetap menjaga gaya hidup yang sehat dan rutin untuk melakukan pemeriksaan kesehatan.

2. Untuk Perawat

Perawat sebagai petugas kesehatan dapat menambah pengetahuan, keterampilan yang cukup dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien CKD yang menjalani Hemodialisa.

3. Untuk Mahasiswa

Pendidikan dan pengetahuan perawat secara berkelanjutan perlu ditingkatkan lagi baik secara formal dan informal agar tidak terjadinya

komplikasi yang merugikan pasien dengan harus mengetahui seluruh tindakan dalam pemberian intervensi.